

Transformasi Manageria

Journal of Islamic Education Management

Volume 1 Nomor 2 (2021) 128-138 P-ISSN 2775-3379 E-ISSN 2775-8710

DOI: 10.47476/manageria.v1i2.594

Penerapan Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa di MTs Teladan Gebang

Putri Rahmayani¹, Muhammad Saleh², Fauzan Azmi³

^{1,2,3} STAI Jam'iyah Mahmudiyah Tanjung Pura Langkat

muhammadsaleh@staijm.ac.id, azmif4210@gmail.com

ABSTRACT

This research is motivated by a phenomenon that occur in schools where most of the students have high intellectual intelligence and emotional intelligence but do not have good morals. Thus, through tahfidz learning, they are expected to be able to realize that spiritual intelligence is important for their morals so that they can growup to be a generation that has good potential and also good morals. Based on this background, the writer wishes to discuss it in his thesis and take the title of tahfidz Qur'an learning to improve students' spiritual intelligence at MTs Exampel Gebang. This research focused on: (1) How is the concept of tahfidz Qur'an learning to improve the spiritual intelligence of students at MTs Exampel Gebang? (2) How is the implementation of tahfidz Qur'an learning to improve students' spiritual intelligence at MTs Exampel Gebang? (3) How is the implications of tahfidz Qur'an learning to improve students' spiritual intelligence at MTs Exampel Gebang. The purposes of this research are (1) To describe the concept of tahfidz Qur'an learning to improve the spiritual intelligence of students at MTs Exampel Gebang; (2) To describe the implementation of tahfidz Qur'an learning to improve students' spiritual intelligence at MTs Exampel Gebang; (3) To describe the implications of tahfidz Qur'an learning to improve students' spiritual intelligence at MTs Exampel Gebang. This research uses a qualitative approach. The data collection technique uses observation, interviews, and documentation. The data analysis technique uses data reduction, data presentation, and data verification. Check the validity of the data using extension of participation, observer perseverance, and triangulation. The results of the research are (1) The concept of tahfidz Qur'an learning aims to train students to love the Qur'an and become a superior person from within themselves in the form of personality and spiritual intelligence; (2) The implementation of tahfidz learning includes arranging sincere intentions, with parental permission, diligent and patient in memorizing, leaving any immorality behind and keep away from harm. There are two methods used by the tahfidz teacher, namely the bin nadzar method and the murajaah method; (3) The implications of tahfidz Qur'an learning make students have a high sense of empathy and always be grateful.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh fenomena yang banyak terjadi di sekolah dimana kebanyakan dari mereka memiliki kecerdasan intelektual dan kecerdasan emosional yang tinggi akan tetapi tidak mempunyai akhlak yang baik. Dengan demikian melalui pembelajaran tahfidz ini diharapkan mereka bisa menyadari bahwa kecerdasan spiritual penting untuk akhlak mereka sehingga dapat melahirkan generasi yang selain memiliki potensi yang baik, juga memiliki akhlak yang baik. Berangkat dari latar belakang itulah penulis berkeinginan membahasnya dalam skripsi dan mengambil judul penerapan pembelajaran tahfidz qur'an untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Teladan Gebang. Fokus penelitian ini adalah (1) Bagaimana konsep pembelajaran tahfidz qur'an untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Teladan Gebang; (2) Bagaimana implementasi pembelajaran tahfidz qur'an untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Teladan Gebang; (3) Bagaimana implikasi pembelajaran tahfidz qur'an untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Teladan Gebang. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah (1) Untuk mendeskripsikan konsep pembelajaran tahfidz qur'an untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Teladan Gebang; (2) Untuk mendeskripsikan implementasi pembelajaran tahfidz qur'an untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Teladan Gebang; (3) Untuk mendeskripsikan implikasi pembelajaran tahfidz qur'an untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Teladan Gebang. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis datanya menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi data. Pengecekan keabsahan datanya menggunakan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamat, dan triangulasi. Hasil penelitian adalah (1) Konsep pembelajaran tahfidz qur'an ini bertujuan untuk melatih peserta didik untuk mencintai Al Qur'an dan menjadi pribadi yang unggul dari dalam dirinya baik berupa kepribadian maupun kecerdasan spiritualnya; (2) Implementasi pembelajaran tahfidz meliputi menata niat yang sungguh-sungguh, atas izin orangtua, tekun dan sabar dalam menghafal, meninggalkan segala hal yang berbau maksiat dan menjauhi kemudharatan. Ada dua metode yang digunakan guru tahfidz yaitu metode bin nadzar dan metode murajaah; (3) Implikasi pembelajaran tahfidz qur'an menjadikan siswa memiliki rasa empati yang tinggi dan senantiasa selalu bersyukur.

Kata Kunci: Tahfidz Qur'an , Kecerdasan Spiritual.

Keywords: Tahfidz Qur'an, Spiritual Intelligence.

Korespondensi Penulis Khairil Anwar, Tanjung Pura, Indonesia

Pembimbing Fauzan Azmi, M.Pd, Tanjung Pura, Indonesia



Pendahuluan

Keahlian yang perlu dimiliki oleh setiap orang agar bisa memiliki kualitas hidup yang terarah dan baik yaitu Dimensi yang terkandung dalam konsepsi pendidikan di masa pandemi ini terkait mewabahnya virus covid 19 di Indonesia merupakan hal yang melatarbelakangi penerapan media online yang menjadi perintis kegiatan belajar secara daring atau jarak jauh sehingga pelaksanaan pembelajaran juga terkena dampak dan sangat berpengaruh dalam situasi kondisi belajar dan mengajar. Artinya, selain penerapan pelajaran jarak jauh namun tingkat efektifitas penerapan media zoom meeting pada pelajaran Al-Quran Hadis perlu diukur sesuai dengan prosedur pembelajaran.

Keahlian yang perlu dimiliki dalam penerapan media zoom meeting pada pelajaran Al-Qur'an Hadis bisa sangat efektif digunakan pada masa pandemi saat ini. Menurut Arends dalam Trianto Pembelajaran Online adalah salah satu pendekatan mengajar yang dirancang khusus untuk menunjang proses belajar siswa yang berkaitan dengan pengetahuan deklaratif dan pengetahuan prosedural yang terstruktur dengan baik yang dapat diajarkan dengan pola kegiatan yang bertahap, selangkah demi selangkah (Trianto. 2009 : 29)

Disinilah perlu mengetahui seberapa besar pemanfaatan aplikasi *zoom meeting* sebagai media pembelajaran di masa *sosial distancing* terhadap prestasi belajar siswa karena dikhawatirkan jika pembelajaran hanya mempergunakan metode konvensional ditengah-tengah krisis covid 19 ini maka akan mengakibatkan menurunnya prestasi belajar siswa. Oleh sebab itu, salah satu solusi terbaik untuk meningkatkan prestasi belajar siswa yaitu dengan menerapkan sistem belajar jarak jauh melalui aplikasi *zoom meeting*.

Jadi dapat disimpulkan bahwa penerapan sistem belajar online tersebut merupakan produk yang baru dan merupakan inovasi pembelajaran yang dapat dilaksanakan secara berkesinambungan. Namun efektifitas dan efisiensinya belum dapat menyentuh pada prestasi belajar siswa dalam kegiatan belajar.

Seiring dengan perkembangan teknologi informasi dan komunikasi yang semakin pesat, kebutuhan akan suatu konsep dan mekanisme belajar mengajar berbasis Teknologi dan informasi tidak terelakkan lagi. Konsep belajar tersebut

disebut dengan istilah e-learning (elektronik learning) yaitu belajar dengan sistem online memanfaatkan media internet. Saat ini konsep belajar online sudah banyak diterima oleh pihak sekolah maupun masyarakat secara umum dengan terbukti bahwa banyak orang yang sudah tidak asing mempergunakan *smart phone* yang berbasis teknologi terbaru.

Salah satu keunggulan dari menghafalkan Al Qur'an, tentunya terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaannya. Adapun yang menjadi beberapa faktor pendukung dalam menghafal Al Qur'an antara lain:

a. Faktor kesehatan

Kesehatan merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi orang yang akan menghafalkan Al Qur'an. Jika tubuh sehat maka proses menghafalkan akan menjadi lebih mudah dan cepat tanpa adanya penghambat, dan batas waktu menghafal pun menjadi relatif cepat. Namun, bila tubuh tidak sehat akan menghambat ketika menjalani proses menghafal.

b. Faktor psikologis

Bagi penghafal Al Qur'an kesehatan lahiriyah dan dari segi psikologis sangat dibutuhkan. Orang yang menghafalkan Al Qur'an sangat membutuhkan ketenangan jiwa, baik dari segi pikiran maupun hati. Namun bila banyak sesuatu yang dipikirkan atau dirisaukan, proses menghafal pun akan menjadi tidak tenang. Akibatnya banyak ayat yang sulit untuk dihafalkan. Oleh karena itu jika mengalami gangguan psikologi sebaiknya perbanyak berdzikir, melakukan kegiatan positif, atau berkonsultasi ke psikiater.

c. Faktor kecerdasan

Kecerdasan merupakan salah satu faktor pendukung dalam menjalani proses menghafalkan Al Qur'an. Setiap individu mempunyai kecerdasan yang berbeda-beda. sehingga cukup mempengaruhi terhadap hafalan yang dijalani.¹

Meskipun demikian, bukan berarti kurangnya kecerdasan menjadi alasan untuk tidak bersemangat dalam proses menghafalkan Al Qur'an. Aebagaimana diuraikan sebelumnya, hal yang paling penting adalah kerajinan dan keistiqomahan dalam menjalani hafalan.

d. Faktor motivasi

Orang yang menghafal Al Qur'an pasti sangat membutuhkan motivasi dari orang-orang terdekat, kedua orang tua, keluarga, dan sanak kerabat. Dengan adanya motivasi, ia akan lebih bersemangat dalam menghafal Al Qur'an. Tentunya hasilnya akan berbeda jika motivasi yang didapatnya kurang.

¹ Wiwi Alawiyah Wahid, *Cara Cepat Bisa Menghafal Al Qur'an*,...139-142

e. Faktor usia

Jika hendak menghafalkan Al Qur'an sebaiknya pada usia-usia yang masih produktif supaya tidak mengalami berbagai kesulitan. Karena jika usia sang penghafal sudah memasuki masa-masa dewasa atau berumur, maka akan sedikit mengalami kesulitan yang akan menjadikan penghambat. Selain itu, otak orang dewasa juga tidak sejinis otak orang yang masih muda.

Program *tahfidz Al Qur'an* mempunyai peran penting dalam upaya mengembangkan kecerdasan spiritual siswa, baik itu proses dalam pendidikan formal seperti di sekolah maupun non formal seperti di TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) sampai pondok pesantren. *Tahfidz Al Qur'an* dapat berperan secara langsung dalam pembentukan kecerdasan spiritual siswa. program tahfidz Al-Qur'an mampu meningkatkan kualitas baca tulis Al-Qur'an pada anak dan memperluas pengetahuan anak tentang agama Islam.

Program *tahfidz al-Qur'an* dapat digunakan untuk memudahkan para pendidik dalam mengkaji pengetahuan agama yang disampaikan kepada anak didik atau santriwan-santriwati pada sebuah lembaga pendidikan formal dan non formal. Jika memperhatikan dari letak pentingnya menghafalkan al qur'an sangat mungkin untuk dilakukan oleh setiap muslim, terutama pada usia pendidikan usia anak-anak.

Dari pernyataan diatas, maka Penerapan tahfidzul al-qur'an untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di mts teladan gebang sebagai upaya preventif serta mengatasi permasalahan dalam proses pembelajaran siswa dimasa pandemic saat ini dan mampu membawa perubahan dalam diri siswa, maka peneliti mengakat judul penelitian tindakan kelas yang berjudul **"Penerapan Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur'an Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di Mts Teladan Gebang"**.

Metode

Penelitian ini menggunakan Pendekatan penelitian kualitatif, sehingga peneliti berupaya memberikan pandangan yang lengkap dan mendalam mengenai subjek yang diteliti. Oleh karena itu, data yang terkumpul adalah data deskriptif yang diperoleh dari kata-kata dan juga perilaku yang berkaitan dengan pembelajaran tahfidz qur'an. Menurut Bodgan dan Taylor penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, metode dokumentasi dan wawancara.

Subjek

Subjek dalam penelitian tindakan kelas yang dilakukan oleh peneliti adalah seluruh siswa/i Siswa MTs Teladan Gebang

Hasil dan Pembahasan

Dari hasil pengumpulan / penggalian data melalui wawancara, observasi, dokumentasi tentang pembelajaran *tahfidz qur'an* untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Teladan Gebang, kemudian data penelitian diuraikan dengan urutan berdasarkan fokus penelitian, yaitu data hasil penelitian dari sumber data yang terdiri dari informan, data observasi dan dokumentasi. Sajian data dari hasil penelitian, berdasarkan hasil wawancara mendalam dengan informan, observasi dan dokumentasi secara ringkas. Maka data akan disajikan sebagaimana di bawah ini. Berikut ini peneliti klasifikasikan melalui sub bab selanjutnya yakni pada temuan peneliti dan pembahasan.

Tahfidz Al-Qur'an dapat diartikan sebagai proses mempelajari Al-Qur'an dengan cara menghafalkannya agar selalu ingat dan dapat mengucapkannya di luar kepala tanpa melihat mushaf. Dalam menghafal al-Qur'an tidak lepas dari keberhasilan kinerja memori atau ingatan dalam diri seseorang.

Wawancara yang peneliti lakukan dengan pembina tahfidz di MTs Teladan Gebang yaitu Bu Ayu Singgih mengenai latar belakang diadakannya tahfidz qur'an, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

“Kegiatan tahfid qur'an merupakan salah satu kegiatan yang ada di sekolah MTs Teladan Gebang. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tujuan untuk memberikan wadah bagi siswa yang mempunyai kemampuan lebih dalam membaca Al Qur'an serta di zaman modern ini sudah banyak sekolah-sekolah yang membuka kegiatan tahfidz qur'an untuk mempersiapkan anak didik agar nanti ketika sudah lulus dari sekolah ini dapat diterima di sekolah favorit yang utamanya menjadikan hafalan Al Qur'an sebagai standar syarat masuk ke dalam sekolah tersebut.”

Selain melakukan wawancara dengan pembina tahfidz, peneliti juga melakukan wawancara dengan Bapak Indra Sabiis selaku kepala sekolah MTs Teladan Gebang mengenai kegiatan tahfidz qur'an. Beliau mengungkapkan bahwa:

“Awal mula kegiatan ini diadakan untuk memanfaatkan potensi yang dimiliki guru dalam hal menghafal Al Qur'an. Sekolah ini sudah melaksanakan pembelajaran tahfidzul qur'an ini selama lima tahun. Sebelum diterapkannya pembelajaran tahfidzul qur'an ini, sekolah mengadakan kegiatan pengembangan diri membaca Al Qur'an dan menyetorkan hafalan surat-surat pendek sebelum memulai pembelajaran. Dari kegiatan tersebut ternyata banyak siswa yang sudah dapat menghafal surat-surat pendek dengan baik dan benar. Melihat hal

tersebut, kemudian Bapak meminta sekolah untuk mengadakan program tahfidz Qur'an khususnya pada juz 30. Dan bagi siswa yang sudah mampu menghafal juz 30, dapat melanjutkan hafalan pada juz yang lain. Kegiatan ini merupakan kegiatan yang sangat positif bagi siswa, hal ini dilakukan dengan tujuan memberi wadah pada siswa untuk mengembangkan potensi dalam diri mereka. Selain itu ketika siswa akan melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi, mereka memiliki salah satu kemampuan dalam menghafal Al Qur'an. Sebab, pada masa sekarang ini banyak sekolah-sekolah yang membuka tahfidz Qur'an untuk dijadikan standar syarat masuk sekolah maupun program unggulan dalam sekolah."

Peneliti melakukan wawancara dengan salah satu pembina tahfidz yaitu Bu Ayu Singgih mengenai kegiatan pembelajaran tahfidz Qur'an, beliau mengungkapkan sebagai berikut:

"Kegiatan tahfidz Qur'an ini masuk dalam kurikulum pembelajaran disekolah, karena tahfidz Qur'an itu merupakan salah satu mata pelajaran wajib yang ada disekolah ini."

Berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang peneliti lakukan, peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa implikasi pembelajaran tahfidz Qur'an dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa sebagai berikut : membuat siswa mempunyai rasa empati yang tinggi terhadap sesama, hal ini dibuktikan dengan mengikuti kegiatan secara aktif seperti infak, penggalangan dana, takziah dan menjenguk teman yang sakit. Selain rasa empati yang tinggi siswa juga senantiasa bersyukur kepada Allah yang di wujudkan dalam kegiatan sehari-hari, seperti : qurban, sholat, dan tadarus Qur'an sebelum memulai pelajaran. Inilah yang menjadi bukti bahwa kegiatan ini sangat bermanfaat bagi siswa sehingga siswa selain unggul dalam prestasi siswa juga unggul dalam segi keberagamaan.

Simpulan

peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwasannya anak yang cerdas secara spiritual akan terlihat dengan beberapa ciri yang dimilikinya yaitu salah satunya adalah senantiasa selalu bersyukur baik secara lisan maupun perbuatan.

Al Qur'an diturunkan sebagai petunjuk atau pedoman jalan kehidupan orang muslim. Dengan mengikuti itu maka ia akan menjadi muslim yang bahagia dan yang sukses di dunia maupun di akhirat. Mengamalkan Al Qur'an dengan cara membaca dan menghafalkannya sebagai amalan dan media untuk mendekatkan diri kepada Allah, itu merupakan upaya yang dilakukan untuk meningkatkan dan mengembaangkan kecerdasan spiritual.

Berdasarkan dari kajian pustaka dan paparan data dari hasil penelitian tentang pembelajaran tahfidz qur'an untuk meningkatkan kecerdasan spiritual siswa di MTs Teladan Gebang, maka peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Konsep Pembelajaran Tahfidz Qur'an Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di MTs Teladan Gebang

Pembelajaran tahfidz qur'an di MTs Teladan Gebang merupakan salah satu kegiatan untuk memberdayakan kemampuan guru dalam mengembangkan potensi siswa dalam hal menghafal Al Qur'an. Selain itu pembelajaran tahfidz qur'an ini bertujuan untuk menjadikan peserta didik untuk mencintai Al qur'an dan menjadi pribadi yang unggul dalam dirinya baik berupa kepribadian maupun kecerdasan spiritualnya. Dengan adanya pembelajaran tahfidz qur'an maka manfaat yang dapat dirasakan yaitu dalam menghafalkan Al Qur'an menjadikan hati tenang, merasa dekat dengan Allah, dan memudahkan siswa dalam menghafal pelajaran.

2. Implementasi Pembelajaran Tahfidz Qur'an Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di MTs Teladan Gebang.

Dalam pelaksanaan pembelajaran tahfidz qur'an di MTs Teladan Gebang terdapat beberapa hal yang perlu dipersiapkan. Seperti halnya dalam perekrutan anggota tahfidz dilakukan dengan cara seleksi. Sebelum memulai pembelajaran tahfidz qur'an maka diperlukan beberapa persiapan yang meliputi menata niat yang sungguh-sungguh, atas izin orangtua, tekun dan sabar dalam menghafal, meninggalkan segala hal yang berbau maksiat dan menjauhi kemudharatan.

Dalam pembelajaran tahfidz qur'an ini terdapat dua metode yang digunakan guru tahfidz yaitu metode bin nadzar dan metode murajaah. Dalam pelaksanaannya terdapat faktor penghambat dalam menghafalkan Al Qur'an antara lain: dalam mengelola waktu dan rasa malas. Serta terdapat beberapa hal yang menjadi faktor pendukung dalam menghafalkan Qur'an yaitu: motivasi, kesehatan, dan psikologis.

3. Implikasi Pembelajaran Tahfidz Qur'an Untuk Meningkatkan Kecerdasan Spiritual Siswa Di MTs Teladan Gebang

Implikasi pembelajaran tahfidz qur'an yang dirasakan adalah membuat siswa mempunyai rasa empati yang tinggi terhadap sesama, yang diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari seperti: infak, penggalangan dana, takziah dan menjenguk teman yang sakit. Dan juga senantiasa bersyukur kepada Allah yang diwujudkan dalam kegiatan sehari-hari, seperti : qurban, sholat, dan tadarus qur'an dan berdoa sebelum memulai pelajaran.

Kegiatan hafalan Al Qur'an yang dilaksanakan di MTs Teladan Gebang ini mempunyai dampak positif dalam meningkatkan kecerdasan spiritual siswa

khususnya, dan berdampak positif dalam internalisasi nilai-nilai pendidikan agama islam kedalam lembaga pada umumnya. Dampak positif tersebut terwujud dalam peningkatan rasa empati / kepedulian sosial dan selalu bersyukur dalam keadaan apapun. Semua itu sesuai dengan indikator seseorang yang telah memperoleh kecerdasan spiritual.

Referensi

- Abdulwaly. 2017. *40 Alasan Anda Menghafal Al-Qur'an*. Jakarta: Pustaka al-Kautsar.
- Adz-Dzakiey, Hamdani Bakran. 2013. *Prophetic Intelligence Kecerdasan Kenabian: Menumbuhkan Potensi Robbani Melalui Pengembangan Kesehatan Rohani*. Yogyakarta: Al-Manar.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2001. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosidan Spiritual*. Jakarta: Penerbit Arga.
- Agustian, Ary Ginanjar. 2005. *Rahasia Sukses Membangun Kecerdasan Emosional dan Spiritual: EQ (Emotual, Spiritual dan Quotient)*. Jakarta: Penerbit Agra.
- Alhafidz, Ahsin W. 1994. *Bimbingan Praktis Menghafal Al-Qur'an* . Jakarta: Bumi Aksara.
- Anwar, Saifudin. 2004. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baduwailan, Ahmad. 2017. *Menjadi Hafizh (Tips Dan Motivasi Menghafal Al Qur'an)*. Solo: PT Aqwam Media Profetika.
- Bungin, Burhan. 2001. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Surabaya: Airlangga Press.
- Bungin, Burhan. 2003. *Metode Penelitian Kualitatif Aktualisasi Metodologis Kearah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Chairani, Lisyia dan M.A Subandi. 2010. *Psikologi Santri Penghafal al-Qur'an*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Depag RI. 1989. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Semarang: Toha Putra.

- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. 1989. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 1994. *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Fatah, Yahya Abdul. 2018. *Revolusi Menghafal Al Qur'an*. Solo : Insan Kamil.
- Gunawan, Imam . 2016. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktek*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamamik, Oemar. 2007. *Dasar-Dasar Pengembangan Kurikulum*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Iqbal, Mashuri Sirojuddin dan Fudlali. 2005. *Pengantar Ilmu Tafsir*. Bandung: Penerbit Angkasa.
- Khon, Abdul Majid . 2008. *Praktikum Qira'at*. Jakarta: Amzah.
- Massul, Romdoni. 2014. *Metode Cepat Menghafal dan Menghafal dan Memahami Ayat-Ayat Suci Al Qur'an*. Bantul: Lafal Indonesia.
- Mulyana, Deddy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Munawwir, Achmad Warson. 2007. *Al-Munawwir Edisi Indonesia-Arab*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Naim, Ngainun. *Kecerdasan Spiritual: Signifikansi Dan Strategi Pengembangan*, *Ta'allum Jurnal Pendidikan Islam*, Vol. 26 Nomor 01, Juni 2014, hlm.59.
- Poerwadarminta. 2007. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purwanto, Ngalim. 2002. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Rus'an, *Spiritual Quotient (SQ): The Ultimate Intelligence*, *Lentera Pendidikan*, Vol. 16 nomor 01, Juni 2013, hlm. 98-99.
- Silalahi, Gabriel Amin. 2003. *Metode Penelitian dan Studi Kasus*. Sidoarjo: CV. Citra Media.

- Sugiono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Sukidi. 2002. *Rahasia Sukses Hidup Bahagia Kecerdasan Spiritual Mengapa SQ Lebih Penting daripada IQ dan EQ*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Sutriyanto. 2009. *Faktor penghambat pembelajaran*. Yogyakarta: FTIK UNY.
- Suyanto. 2006. *15 Rahasia Mengubah Kegagalan Menuju Kesuksesan Dengan SQ(kecerdasan spiritual)*. Yogyakarta: Andi.
- Tanzeh, Ahmad. 2011. *Metodologi Penelitian Praktis*. Yogyakarta: Teras.
- Tasmara, Toto. 2006. *Kecerdasan Ruhaniah (Transcendental Intelligence): Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak*. Jakarta: Gema Insani.
- Tasmara, Toto. 2001. *Kecerdasan Ruhaniah(Transcendental intelligence: Membentuk kepribadian yang bertanggung jawab, profesional, dan berakhlak)*. Jakarta: Gema Insani.
- Wahid, Wiwi Alawiyah . 2013. *Cara Cepat Bisa Menghafal Al-Qur'an*. Jogjakarta: Diva Press.
- Yusron Masduki, *Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur'an*, Medina-Te, Vol.18 nomor 1, Juni 2018, hlm.32-33.
- Zohar , Danah dan Ian Marshal. 2007. *SQ Kecerdasan Spiritual*, terj. Rahmani Astuti, Ahmad Najib Burhani, Ahmad Baiquni, Cet. XI. Bandung : Mizan.
- Zulfitria. *Pembelajaran Tahfidz Al-Quran Dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (Paud)*, Darul Ilmi Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini, Vol. 1 nomor 2, Juni 2016, hlm. 48